

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan nasional merupakan rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan, yang meliputi seluruh kehidupan masyarakat, bangsa dan negara Indonesia. Dalam pelaksanaan pembangunan ini, pajak bagi pemerintah menjadi salah satu sumber penerimaan penting yang digunakan untuk membiayai pengeluaran negara baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan. Sedangkan dari segi ekonomi pajak merupakan pemindahan sumber daya dari sektor privat (perusahaan) ke sektor publik.

Dalam perkembangan bisnis saat ini, masalah perpajakan merupakan satu hal yang pasti dan tidak bisa dihindari oleh perusahaan. Keputusan bisnis sebagian besar dipengaruhi oleh pajak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengaruh ini cenderung cukup berarti sehingga bagi para eksekutif komponen pajak merupakan komponen yang harus mendapatkan perhatian yang serius dan menjadi faktor yang menentukan bagi lancarnya suatu bisnis.

Pajak merupakan pungutan berdasarkan undang-undang, yang merupakan pendapatan terbesar bagi pemerintah selain di sektor migas. Besar kecilnya pungutan pajak terhadap suatu perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Faktor internal yang dimaksud dapat berupa aspek bentuk dan bidang usaha perusahaan, sedangkan faktor eskternalnya adalah aspek

pengawasan dan pemeriksaan pajak serta aspek peraturan perpajakan yang berlaku.

Secara administratif pungutan pajak dapat dibedakan menjadi pajak langsung (*direct tax*) dan pajak tidak langsung (*indirect tax*). Pajak yang tergolong *direct tax* dapat berupa pajak penghasilan, sedangkan pajak yang tergolong *indirect tax*, misalnya pajak pertambahan nilai. Bila ditinjau dari arus sumber daya (*flows of resources*) pajak dapat dipungut dari arus masuknya (*income*) atau arus keluarnya sumber daya (*expenditure*). Beban pajak (*tax incidence*) langsung umumnya diterima oleh orang atau badan yang menerima penghasilan, beban pajak tidak langsung ditanggung oleh masyarakat.

Hampir semua orang baik di negara yang sudah maju maupun yang sedang berkembang, baik secara pribadi maupun kelompok (badan) berusaha untuk mengatur jumlah pajak yang harus dibayar. Begitu pula halnya dengan perusahaan, pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih yang diperolehnya sehingga dilakukan upaya untuk meminimalkannya agar dapat mengoptimalkan laba. Hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan. Minimalisasi beban pajak dapat dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari yang masih ada di dalam bingkai peraturan perpajakan sampai dengan yang melanggar peraturan perpajakan. Namun dengan mengambil jalan ilegal hanya memberikan solusi sementara bagi perusahaan, karena cara ini akan menyebabkan perusahaan tersebut berurusan dengan hukum dan terkena sanksi administrasi maupun pidana.

Untuk melakukan pengelolaan kewajiban pajak dengan baik diperlukan suatu pemahaman atas ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan serta perkembangan dan perubahannya. Hal ini bertujuan agar tercipta suatu sistem manajemen perpajakan yang efektif yang dapat dijadikan strategi penghematan pajak.

Upaya minimalisasi pajak secara *eufemisme* sering disebut dengan perencanaan pajak (*tax planning*). Umumnya perencanaan pajak merujuk kepada proses merekayasa usaha dan transaksi wajib pajak supaya utang pajak berada dalam jumlah yang minimal tetapi masih dalam bingkai peraturan perpajakan. Namun perencanaan pajak dapat berkonotasi positif sebagai perencanaan pemenuhan kewajiban perpajakan secara lengkap, benar dan tepat waktu sehingga dapat menghindari pemborosan sumber daya secara optimal.

Perencanaan pajak bermanfaat untuk menghemat kas keluar dan mengatur aliran kas perusahaan. Selain itu, perencanaan pajak yang matang dengan pemahaman yang baik atas peraturan perundang-undangan perpajakan, perkembangan dan perubahannya, termasuk didalamnya ketentuan-ketentuan pelaksana lainnya bertujuan untuk menghindari penghematan pajak secara ilegal.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan *tax planning*, khususnya sebagai strategi efisiensi beban PPh badan pada perusahaan dengan mengambil judul: "Penerapan *Tax Planning* Dalam Rangka Efisiensi Beban PPh Badan Pada CV. Union Motor Palembang."

B. PERUMUSAN MASALAH

Adapun masalah yang akan dibahas dalam “Penerapan *Tax Planning* Dalam Rangka Efisiensi Beban PPh Badan Pada CV. Union Motor” , sebagai berikut :

1. Bagaimana peranan perencanaan pajak (*Tax Planning*) dalam rangka efisiensi beban pajak PPh Badan pada CV. UnionMotor ?
2. Bagaimana penerapan perencanaan pajak (*tax planning*) dalam rangka efesiensi beban PPh badan pada CV. Union Motor ?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENULISAN

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan skripsi ini adalah

- a. Untuk mengetahui bagaimana peranan perencanaan pajak (*tax planning*) dalam mengefesiensikan beban PPh badan
- b. Untuk mengetahui apakah perencanaan pajak membawa pengaruh terhadap pajak penghasilan yang dibayarkan CV. Union Motor Palembang.

2. Manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini adalah :

Manfaat Penelitian ini adalah :

- a. Bagi penulis dan pembaca, dapat menambah pengetahuan mengenai konsep peranan perencanaan pajak (*tax planning*) sebagai alternatif dalam meminimalisasi beban pajak perusahaan.
- b. Bagi perusahaan, sebagai langkah awal untuk menerapkan manajemen pajak yang baik sebagai alternatif untuk mencapai tingkat yang paling minimum

dalam beban pajak dan mengoptimalkan sejumlah dana perusahaan untuk mendukung tujuan perusahaan dalam menghasilkan laba khususnya para pemegang saham (*stakeholders*).

D. METODOLOGI PENELITIAN

1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi pada CV. Union Motor Palembang, yang beralamat pada Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 1 Palembang.

Sehubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini, dipandang perlu untuk membatasi ruang lingkup pembahasan supaya tidak menyimpang dari permasalahan. Adapun aktivitas perencanaan pajak yang ditekankan disini adalah aktivitas perencanaan pajak yang sehubungan dengan biaya terutama transaksi yang berkaitan dengan kesejahteraan karyawan (tunjangan PPh 21 dengan metode *gross up*) dan penilaian metode penyusutan aktiva tetap dalam perusahaan.

2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber dan teknik pengumpulan data pada penulisan skripsi ini adalah :

a. Data Primer

Yaitu data yang dikumpulkan langsung dari objek yang diteliti, yaitu :

1) Field Research

Yaitu pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti dengan mencatat secara sistematis data yang dibutuhkan.

2) Wawancara

Yaitu mengadakan tanya jawab langsung dengan pimpinan dan karyawan yang dapat memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan.

b. Data Sekunder

Yaitu mengumpulkan data dengan mempelajari masalah yang berhubungan dengan objek yang diteliti, serta bersumber dari buku-buku pedoman dan literatur yang ditulis oleh para ahli.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan ada 2, yaitu teknik analisis kualitatif dan teknik analisis kuantitatif.

a. Teknik analisis kualitatif

Yaitu dengan menganalisa objek penelitian dengan cara memberikan pemaparan berdasarkan teori yang tepat atas data-data yang diperoleh dalam rangka memperoleh pengetahuan mengenai misi dan strategi perpajakan, khususnya mengenai efisiensi beban PPh badan yang dilaksanakan oleh perusahaan.

b. Teknik analisis kuantitatif

Yaitu melakukan analisis berdasarkan perhitungan angka-angka dari data yang diperoleh.

E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Secara keseluruhan skripsi ini terdiri dari lima bab dengan perincian sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisikan tentang latar belakang peneliti melakukan penelitiannya, perumusan masalah yang menjadi pokok bahasan, objek penelitian yang dipilih dan sistematika pembahasan yang merupakan gambaran umum dari skripsi ini.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini berisikan tentang uraian landasan teori yang merupakan dasar analisa dalam penyusunan skripsi ini. Landasan teori yang dimaksud terdiri dari definisi pajak, perbedaan akuntansi komersial dan akuntansi pajak, definisi dan tujuan perencanaan tujuan serta alternatif strategi perencanaan pajak untuk mengefisiensikan beban PPh badan.

Bab III : Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini menjelaskan tentang keadaan perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas dan tanggung jawab yang ada didalam perusahaan.

Bab IV : Pembahasan

Bab ini berisi analisa atas peranan perencanaan pajak yang dapat diterapkan untuk efesiensi beban pajak serta pengaruh penerapan

perencanaan pajak ini terhadap laba fiskal perusahaan. Analisa data ini dilakukan dengan memanfaatkan data-data yang diperoleh dari perusahaan yang selanjutnya diolah dengan berpedoman pada landasan teori yang telah dijabarkan pada Bab II.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan kesimpulan yang merupakan rangkuman dari hasil analisa dan pembahasan penelitian yang dilakukan serta saran yang dianggap perlu berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, sehingga diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perusahaan pada khususnya dan pihak lain pada umumnya.